

Ulasan & Terjemahan

MAULID

سمط الدرر

في أخبار مولد خير البشر

للحبيب علي بن محمد بن حسين الحبشي

Penulis

Dr. H. Arrazy Hasyim, MA. Hum

مكتبة نورانية

YAYASAN RIBATH NOURANIYAH HASYIMIYYAH

Ulasan & Terjemahan
Maulid Simthud Durar

Penulis:

Dr. H. Arrazy Hasyim, LC., MA.Hum

Editor:

Yunal Isra, LC., S.S.I

Proofreader:

Dr. Aldomi Putra, MA

Zul Ashfi, LC., S.S.I

Layout:

Faiz Nashrullah Al Hakim, LC., S.Ag

Cover:

Nandar Mustari

Penerbit:

Yayasan Ribath Nouraniyyah Hasyimiyyah

Unit Penerbitan Maktabah Nouraniyyah

Jl. Ir. H Juanda Bloc. C-7 Komplek Ruko Ciputat Indah Permai, Pisangan

Timur, Kec. Ciputat, Banten, 15419

Email:

maktabah.nouraniyyah@gmail.com

90 halaman; 15 x 21 cm

Cetakan Pertama

2024

ISBN

All rights reserved

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Semua puja dan puji senantiasa dikembalikan kepada Zat Allah yang Maha Indah dan Terpuji. Rasa syukur yang tak terkira dengan pengutusan sosok paling Terpuji Sang Ahmad sebagai hadiah untuk kita umat akhir zaman. Ialah yang bertutur sabda, "Umatku, entah generasi awal yang terbaik atau malah yang terakhir."

Amma ba'du, kita adalah umat terakhir itu, yang Allah genapkan dengan ulama dan awliya yang ruhani mereka selalu terhubung dengan ruhani Baginda Nabi Muhammad ﷺ, Sang Ayahanda Agung semua ruh (*al-Abu al-Akbar*).

Bentuk koneksi ruhani itu ada yang diungkapkan dengan karya-karya intelektual berupa ijtihad dan juga dalam bentuk kumpulan salawat dan sirah Sang Nabi. Maka tidak sedikit kita dapat karya-karya tersebut memang berhasil merajut aliran cinta dan kerinduan dalam majlis-majlis perkumpulan zikir dan ilmu yang menjadi taman surga yang disegerakan ke muka bumi. Bagaimana tidak, nama dan sifat pemegang kunci surga itu selalu didendangkan dalam kata-kata yang syahdu dan indah.

Salah satu karya spiritual yang menjadi "konektor ruhani" itu adalah *Kitab Simth al-Durar fi Akhbar Mawlid Khair al-Basyar* (Butir Mutiara tentang Kelahiran Manusia Paripurna) karya al-Arif Billah al-Habib 'Ali bin Muhammad al-Habsyi) dari Seiwwun, Yaman. Negeri kita, Nusantara beruntung, beberapa zuriyat langsung pengarang ada yang berhijrah ke Palembang dan Solo. Bahkan setiap tahun, haul dari cucu beliau yaitu al-Habib Anis selau diramaikan dengan para perindu Rasulullah ﷺ. Oleh karenanya, tidak heran jangankan orang awam, wali agung sekelas Abah Guru Sekumpul Syaikh Muhammad Zaini selalu membaca dan mempopulerkan bacaan *Kitab Simth al-Durar* tersebut.

Dalam hal ini, Alhamdulillah di Ribath Nouraniyyah Hasyimiyyah, para ikhwan dan akhwat senantiasa melazimkan sepulang Buya Dr. Aldomi Putra "Muhammad Firdaus Akmali" kembali melakukan rihlah panjang ke tanah hikmah dan negeri imaniyah, Yaman yang penuh berkah. Karena tidak semua ikhwan mampu membaca literatur berbahasa Arab, maka para muallim mencarikan kitab terjemahan. Tapi dalam perjalanan waktu, terjemahan dan teks yang ada kebanyakan ditulis untuk komersial dan sepertinya terburu-buru. Salinan matan dan alih bahasanya sering tidak memuaskan hati para perindu, dan janggal bagi yang mengerti bahasa Arab. Akhirnya, dengan dikomandoi Buya Yunal Isra, kitab tersebut disalin ulang kembali dan diterjemahkan.

Pada terjemahan kali kali, kami menyajikan ulasan sekilas tentang *Kitab Simth al-Durar* dan pengarangnya. Setelah itu, akan dikemukakan beberapa poin penting yang terkandung dalam isi kitab yang menjadikannya spesial. Semua itu sebagai usaha untuk tidak menjadi *ka-l-himar yahmilu asfara* (keledai yang memikul kitab, tapi tidak mengerti apa yang dibawanya). Tentu kesempurnaan hanya milik Allah, semoga Dia melimpahkan setetes cahaya *kamaliyah*-Nya pada usaha tersebut. Semoga apa karya ini sesuai dengan niat Sang Imam, untuk menyebarkan rasa kecintaan kepada Baginda al-Habib al-Musthafa Sayyid al-Wujud Nabi Muhammad ﷺ.

Jakarta, Ribath Nouraniyyah Hasyimiyyah

Arrazy Hasyim

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	4
Kitab Simṭ al-Durar;	6
Hadiah Cinta untuk Generasi Akhir Zaman	6
Biografi Imam al-Habsyi	10
Faidah Membaca; Ṭariqah Pelipur Lara.....	12
Sanad Kitab Mawlid Simṭ al-Durar	14
Shalawat I	18
Shalawat II.....	20
Shalawat III	20
Ayat-Ayat Maulid	24
Alhamdulillah al-Qawiy	26
Tajalla al-Haq	26
Ya Laqolbin	28
Wa Asyhadu An Lâ Ilâha Illallâh... ..	30
Ammâ Ba'd	32
Wa Qad Ânâ Li al-Qalami.....	36
Wa Mundzu 'Aliqat... ..	38
Faḥîna qaruba awânu... ..	40
Maḥall al-Qiyâm: Ya Nabî Salâm... ..	42
Wa Ḥîna Baraza... ..	48
Tsumma Innahû Shallallah... ..	50
Fanasya'a Shallallâhu.....	54

Tsumma Innahû Ba'da Mâ.....	56
Wa Min asy-Syarafi.....	58
Wa Һaitsu Tasyarrafah al-Asmâ'u.....	62
Wa Laqad Ittashafa.....	68
Doa Maulid Simthud Durar.....	72
Assalamu 'Alaik	78
Ya Rasulallah	78
Ya Imamarrusli.....	80
Sidnannabi	82
Lakum Busyra.....	84
Shalatullah 'Ala Thahal Yamani	84

Simthud Durar adalah salah satu kitab maulid yang banyak dibaca di nusantara. Kitab ini ditulis oleh *Habib Ali bin Muhammad Al Habsyi*, seorang keturunan Rasulullah Saw. yang tinggal di *Tarim, Yaman*. Beliau menulis kitab ini di usia kurang lebih 68 tahun dan diberi judul *Simtudduror fi akhbar Maulid Khairil Basyar min akhlaqi wa aushafi wa siyar*. Maulid Simthud Durar berisi kisah hidup Nabi Muhammad SAW. serta puji-pujian atas kemuliaan yang Allah anugerahkan kepada beliau. Kisahnya disusun dalam bentuk *natsr* (prosa) dan *syi'r* (puisi). Selain membaca, memaknai kisah hidup yang disampaikan dalam kitab Maulid Simthud Durar juga memiliki kebermanfaatan yang besar. Oleh sebab itu, kami menyusun buku ini dengan judul “Ulasan & Terjemahan Maulid Simthud Durar.” Buku ini mencoba menyampaikan makna dari Maulid Simthud Durar dengan corak rasa yang lebih kental.